

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis penelitian terbukti, yaitu pemberian ekstrak etanol kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) mempunyai efek terhadap jumlah sel radang trakea tikus Galur Wistar yang mendapat paparan asap kendaraan bermotor.
2. Paparan asap kendaraan bermotor dapat menyebabkan peningkatan jumlah sel radang trakea tikus Galur Wistar.
3. Terdapat korelasi yang positif (berbanding lurus), dan signifikan antara lama paparan asap kendaraan bermotor dengan dan tanpa ekstrak etanol kacang tunggak terhadap jumlah sel radang trakea tikus yang semakin lama waktu paparan asap kendaraan bermotor, semakin tinggi jumlah sel radang trakea tikus wistar.

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengukuran kandungan asap mesin yang digunakan sehingga dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan
2. Perlu dilakukan pengukuran kandungan apa saja dalam asap yang berperan dalam proses peradangan pada trakea.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lama waktu perlakuan yang paling efektif dalam mencegah peningkatan jumlah sel

radang trakea, baik jeda waktu antara pemberian ekstrak dengan pengasapan maupun jangka waktu pemaparan asap kendaraan bermotor.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis optimum ekstrak etanol kacang tunggak yang paling efektif dalam mencegah peningkatan sel radang trakea sehingga dapat diketahui hubungan dosis ekstrak dan lama waktu paparan asap kendaraan bermotor terkait terjadinya proses peradangan pada trakea.
5. Perlu dilakukan pengukuran kadar pemurnian genistein dalam ekstrak etanol kacang tunggak agar mengetahui berapa kadar genistein yang efektif sebagai antioksidan dan antiinflamasi.
6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui mekanisme yang jelas dari kacang tunggak dalam mencegah peningkatan jumlah sel radang trakea tikus Wistar yang dipapar asap kendaraan bermotor.